Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 8 Nomor 3 Tahun 2022
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

URGENSI PERENCANAAN KARIER PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING DI STKIP BIMA

Ulfatul Mutahidah[1], Alya Nurmaya[2], Nur Syariful Amin[3,] Juanda[4]

STKIP BIMA
ulfatulmutahidah@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa perlu melakukan perencanaan karier. Perencanaan karier yang matang akan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Perencanaan karier yang matang saat kuliah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat serta minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karier perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk mahasiswa. Perencanaan karier merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh mahasiswa, karena dengan perencanaan yang baik maka mahasiswa memiliki gambaran terkait dengan karier yang akan dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan urgensi perencaaan karier pada mahasiswa semester V Stkip Bima. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa bimbingan dan konseling semester V Stkip Bima dan merupakan penelitian kualitif metode deskriptif. Penelitian dilakukan pada STKIP Bima , program studi sarjana bimbingan dan konseling. Sampel berjumlah 89 mahasiswa. Pengumpulan data di lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan dan keshahihan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil pendahuluan awal memperlihatkan bahwa masih kurangnya perencanaan karier pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan karier sangat penting pada masa sekarang ini.

Kata kunci : karier, perencanaan karier, mahasiswa, bimbingan dan konseling, perguruan tinggi

---

ABSTRACT

Students need to do career planning. Careful career planning will prepare students to face the world of work. Careful career planning while in college can help someone to get to know and understand their talents and interests better. The ability to plan a career needs to be possessed by every individual, including students. Career planning is an important thing that must be done by students, because with good planning, students have an overview related to the career that will be undertaken. This study aims to describe the urgency of career planning in fifth semester students at Stkip Bima. This research was conducted on guidance and counseling students in fifth semester at Stkip Bima and was a qualitative descriptive research method. The research was conducted at STKIP Bima, a guidance and counseling undergraduate study program. The sample is 89 students. Collecting data in the field by observation, interviews and documentation. The technique for checking the validity and validity of the data in this study is to use triangulation. Based on the initial preliminary results, it shows that there is still a lack of career planning in students. The results of the research show that career planning is very important nowadays.

Keywords*: career, career planning, students, guidance and counseling, higher education*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia, dan siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa ketika berada pada masa perkuliahan dibekali dengan berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidang keilmua, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut dapat diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah merupakan bekal untuk menjalani hidup pada masa mendatang, Latif, Yusuf, & Efendi dalam (Nasution, 2019).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan Universitas, Hartaji, dalam (Lastary & Rahayu, 2018). Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa (Hulukati & Djibran, 2018). Mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas masa transisi dari usia sekolah menengah atas menuju masa perkuliahan melibatkan banyak perubahan (Permana, Wardati, & Sirodj, 2017).

Salah satu tantangan yang dihadapi individu, dalam hal ini mahasiswa di era globalisasi saat ini adalah bagaimana mampu menghadapi dan mengelola perubahan dan mampu melihat peluang untuk jejang kariernya. Pada era modern saat ini kita sebagai individu di tuntut untuk memiliki skill atau kemampuan baik softskill ataupun hardskill yang mampu menunjang individu untuk memperoleh pekerjaan (Duntari, 2018). Pengelolaan karier setiap individu perlu dilakukan dengan baik dan efektif karena hal ini akan meningkatkan konstribusi penting bagi penciptaan kompetitif di dalam dunia kerja. Mahasiswa berkuliah pada suatu jurusan memiliki tujuan yaitu untuk persiapan menghadapai karier pada masa depanya. Pada masa perkuliahan mahasiswa akan berproses mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja. Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengasuh anaknya (Putra & Yusuf, 2022). Persiapan ini dilakukan agar mahasiswa dapat merencanakan karier sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya. Suksesnya pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karier, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya (Danti, 2021).

Karier merupakan salah satu bagian dalam kehidupan manusia yang akan dijalani sepanjang kehidupan. Karier dalam perkembangannya selalu mendapatkan perhatian yang serius, (Wirastania, Lianawati, Hartanti, Jannah, & Arista, 2022). Karier yang dimiliki individu bukanlah mengenai pekerjaan apa yang dilakukannya tetapi lebih pada ajang untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang dimiliki, (Nugraheni, 2019). karier merupakan suatu jenjang pencapaian yang berhubungan dengan pengalaman, wewenang, posisi, dan keputusan atas pekerjaan di dalam organisasi. Karier tidak berkaitan dengan kegagalan dan kesuksesan, tetapi lebih menekankan pada sikap atau perilaku individu di dalam organisasi. Bagaimana seseorang menyikapi dan mengambil keputusan tentang pencapaian karya yang akan dijalaninya dalam suatu pekerjaan, RVai dalam (Setyawati, 2021).

Pencapaian individu dalam suatu karier memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan karier diperlukan untuk menunjang kesuksesan individu. Perencanaan karier setiap individu merupakan satu hal yang sangat penting saat ini. Perencanaan karier ini dimaksudkan untuk mempersiapkan individu tersebut dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Irfan, Jarkawi, & Handayani, 2020). Setiap individu berhak untuk menentukan arah perencanaan kariernya ke depan (Jarkawi, Ridhani, & Susanto, 2017). Perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan kariernya (Irmayanti, 2019). Kesesuaian pendidikan dan pekerjaan dengan keadaan dirinya diyakini, akan

membawa mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik di masa depan, maka dari itu perlu sebuah perencanaan arah karier (Sari, 2018). Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Perencanaan karier yang matang saat kuliah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat serta minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karier perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk mahasiswa. Perencanaan karier merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh mahasiswa, karena dengan perencanaan yang baik maka mahasiswa memiliki gambaran terkait dengan karier yang akan dijalani. Perencanaan yang tepat akan mengandung beberapa hal yang ada di dalamnya yaitu: tujuan yang jelas, visi dan fantasi, padangan yang jauh ke depan, dan data-data atau bahan-bahan, Widjaya dalam (Latif, Yusuf, & Effendi, 2017). Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karier individu, Shertzer & Stone dalam (Wardani & Trisnani, 2019).

Perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan kariernya (Rosmana, Wikanengsih, & Suherman, 2020). Perencanaan karier berusaha membantu individu untuk memahami kondisi pribadinya (sifat/kepribadian, bakat dan minat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya) serta memberikan gambaran tentang berbagai bidang minat karir di masa depan (Zacher, Rudolph, Todorovic, & Ammann, 2019). Pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan salah satu kegiatan perencanaan karir di masa yang akan datang (Jung & Lee, 2019). Perencanaan Karier juga sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup (Asih, 2020). Ada banyak hal yang mempengaruhi Perencanaan Karier ini beberapa diantaranya adalah (a) keinginan orang tua; (b) pengaruh teman sebaya; (c) jenis kelamin; (d) kepribadian, kemampuan, minat dan motVasi individu itu sendiri, Ozora, Suharti, Sirine dalam (Hastini, Chairoel, & Fitri, 2021).

Berdasarkan pemaparan peneliti diatas, bahwa pentingnya memiliki perencanaan karier sejak dini pada mahasiswa, terutama pada mahasiswa bimbingan dan konseling pada semester V STKIP Bima. Pada semester V, merupakan masa penentuan, karena sudah melewati semester awal sebagai tahap adaptasi pada suatu jurusan yang di ambil. Pada tahap ini, mahasiswa seharusnya sudah memiliki gambaran terkait perencanaan karier pada masa mendatang. Penelitian ini meneliti terkait persepsi mahasiswa bimbingan dan konseling terkait perencaaan kariernya. Perencanaan karier yang matang akan membuat mahasiswa siap dan matang dalam menyiapkan kariernya pada masa mendatang. Terjadinya peningkatan pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat juga menyebabkan terjadinya bebagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja, Teichler, Yorke & Knight dalam (Latif, Abdul; Yusuf, A. Muri; Effendi, Z. Mawardi, 2017).

Sangat jelas sekali, bahwa perencanaan karier sangat dibutuhkan sejak dini, sehingga membantu mahasiswa menyiapkan kariernya di masa depan dengan baik. Perencanaan karier sejak awal dapat mengurangi kemungkinan penganguran saat mahasiswa menyelesaikan sarjana. Selain itu, perencanaan karier yang matang dapat menyiapkan personality mahasiswa, sehingga menunjang kariernya. Perencaan karier yang matang pada mahasiswa dapat membantu mengenal kepribadinya, bakat dan minat kariernya kemana.

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang dilakukan pada mahasiswa bimbingan dan konseling pada semester V STKIP Bima ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa belum memiliki perencanaan karier pada masa depanya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar terkait self efficacy dalam perencanaan karir, dengan hasil penelitian menunjukan bahwa psikoedukasi memberikan manfaat bagi pengembangan karir subjek yang berarti pengetahuan dan pemahaman subjek terkait perencaan karir meningkat, (Jalal, et al., 2022). Hasil wawanacara ditemikan bahwa pilihan mahasiswa untuk berkuliah karena yang ikut teman, termotVasi karena beasiswa, dan keinginan sendiri. Budaya pendidikan di bima sendiri yang mengharuskan anak-anaknya untuk kuliah

dibandingkan bekerja setelah tamat SMA, sehingga budaya untuk kuliah cukup tinggi. Terjadi dilapangan bahwa setelah lulus kuliah, individu tidak tahu apa yang perlu dilakukan dan karier kedepanya seperti apa. Untuk itu penting dilakukan perencanakan karier pada mahasiswa sejak dini, oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait urgensi perencanaan karier mahasiswa bimbingan dan konseling STKIP Bima. Hal tersebut untuk melihat bagaimana pemahaman mahasiswa terkait perencanaan karier, sehingga dapat diberikan layanan yang sesuai untuk perencanaan kariernya.

METODE

Penelitian ini dengan merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar-fenomena yang diselidiki (Setyawati, Rosalia Kurni, 2021).

Adapun bentuk jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data Consilium : Berkala Konseling Dan Ilmu Keagamaan Volume 6 No. 1 Januari-Juni 2019 5 lisan yang berarti kata-kata dan tertulis, dokumentasi, arsip-arsip dan sebagainya. Adapun yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi di lapangan, wawancara terhadap subyek penelitian. Pengumpulan data di lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan dan keshahihan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasiPenelitian ini berjumlah 89 mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam konteks natural setting, yang lebih memahami penomena apa yang dialami oleh subjek penelitian (Sulusyawati & Melati, 2019). Konteks natural setting untuk memahami fenomena yang dialami oleh informan atau subjek (Sulusyawati & Kartika Sari, 2019).Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan ditanyakan dalam bentuk kata-kata dan gambar (Rosmana, Wikanengsih, & Suherman, 2020). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling semester 4 stkip bima yang diambil dengan menggunakan metode purposV sampeling yaitu berdasarkan krikteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur, dan dokumentasi, Sugiyono dalam (Sulusyawati & Juwanto, 2022).

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima pada Mahasiswa Sarjana Bimbingan dan Konseling semester V. Subjek penelitian berjumlah 89 mahasiswa mengenai perencanaan karir. Pengumpulan data di lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan dan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi.

PEMBAHASAN

Perencanaan karier berusaha membantu individu untuk memahami kondisi pribadinya (sifat/kepribadian, bakat dan minat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya) serta memberikan gambaran tentang berbagai bidang minat karir di masa depan, Zacher et al. dalam (Ahsan, Hambali, & Hidayah, 2021). Lima proses penting perencanaan karier yang efektif yaitu inisiatif, eksplorasi, pengambilan keputusan, persiapan, dan pelaksanaan. Untuk memulai sebuah perencanaan memerlukan inisiatif untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan eksplorasi terhadap karier tertentu, setelah itu pengambilan keputusan karier seperti apa yang akan dijalani, Magnusson dalam (Sari, 2018). Perencanaan karier adalah upaya membantu seseorang untuk mampu memilih karier yang sesuai dengan potensi yang ia miliki agar dapat berhasil di bidang pekerjaan, parson dalam (Hastini, Chairoel, & Fitri, 2021). Perencaanaan karier ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah: (a) orang tua yang ikut mengarahkan pilihan karier anaknya; (b) pengaruh teman sebaya; (c) gender; (d) karakteristik individu seperti kepribadian, kemampuan, minat dan motivasi. Oleh sebab itu banyak penelitian yang mengaitkan perencanaan karier ini dengan faktor-faktor tersebut (Ozora, Suharti, & Sirine, 2016).

Mahasiswa adalah SDM potensial yang dihadapkan pada persaingan meraih peluang kerja yang kompetitif. Mahasiswa yang nantinya lulus dari bangku perkuliahan akan dihadapkan pada masalah ketatnya persaingan dunia kerja (Hendayani & Abdullah, 2018). Tingginya tuntutan dunia usaha ditunjukkan melalui hasi survey yang menyebutkan bahwa 91% kalangan dunia usaha beranggapan bahwa lulusan perguruan tinggi tidak siap pakai selepas kuliah, Kasih & Suganda; Rachmawati dalam (Rifki &

Anisah, 2021). Banyak mahasiswa yang masih bingung tentang apa yang akan di kerjakan dalam hidupnya setelah tamat dari perguruan tinggi (Khairunnisak, 2019). Indonesia saat ini berada sebagai memiliki banyak penduduk nomor 4 di seluruh dunia, banyaknya penduduk berjumlah 276.361.788 jiwa. Selain sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak, Indonesia juga menjadi sebagai negara dengan tingkat pengangguran nomor 9 tertinggi di dunia. Semua data ini memperlihatkan juga menggambarkan tingkat kesulitan yang tinggi yang dihadapi tenaga kerja produktif yang belum bekerja untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu kelompok tenaga kerja produktif dengan status belum bekerja yang paling merasakan dampak dari situasi ini adalah mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja (Putri, Nainggolan, & Muslikah, 2021).

Perencanaan Karier merupakan upaya seorang individu untuk melaksanakan langkah-langkah pencapaian tujuan kariernya dengan cara melakukan identifikasi keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki, Chetana and Mohapatra dalam (Hastini, Chairoel, & Fitri, 2021). Perencanaan karier yang baik dan matang pada mahasiswa, memungkinkan arah karier pada masa depanya lebih siap dan terarah. Perencanaan karier yang matang akan mempersiapkan mahasiswa dapat memilih kariernya sesuai dengan bakat dan minatnya. Perencanaan karier dapat mengurangi pengangguran sarjana fresh graduate.

Hasil

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, ditemukan bahwa pada mahasiswa bimbingan dan konseling semester V STKIP Bima, sangat sedikit mahasiswa yang sudah memiliki gambaran terkait karier kedepanya. Ada beberapa mahasiswa sejak sekarang sudah mempersiapkan kariernya. Banyak mahasiswa masih binggung kemana arah kariernya nanti. Data yang disebutkan tadi didapat dari proses observasi, penyebaran angket, dan wawancara mendalam secara klasikal.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa belum memiliki perencanaan karier yang baik dan matang. Mahasiswa belum memahami terkait pentingnya perencanaan karier sejak dini. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman terkait pentingnya merencanakan karier dan manfaat terkait perencanaan karier. Mahasiswa diberikan gambaran dilapangan terkait jumlah pengganguran di Indonesia dan mengapa hal tersebut bisa terjadi. Hal tersebut membantu pola pikir mahasiswa menjadi terbuka secara wawasan dan keinginan merencanakan karier.

Urgesi perencanaan karier pada mahasiswa sangat penting pada masa sekarang. Mahasiswa akan siap menghadapi dunia kerja. Wawasan mahasiswa akan menjadi luas, karena sudah mempersiapkan diri. Secara psikologis, dengan perencanaan karier yang matang, mahasiswa siap secara mental dengan kehidupan dunia kerja yang berbeda dengan dunia kuliah. Langkah awal yang bisa dilakukan sebelum memmasuki dunia kerja yaitu dengan mengetahui bakat dan minat individu itu sendiri, mencari tahu terkait kondisi dunia kerja yang ingin digeluti, dan wawasan dan kemampuan apa yang perlu dimiliki, serta mencari tahu peluang kerja yang sesuai dengan bidang yang relevan dengan jurusan perkuliahan yang di ambil.

Untuk menunjang terkait perencanaan karier, mahasiswa perlu mempertimbangkan terkait pergaulanya saat ini. Mahasiswa harus mampu memilah teman sebaya, teman bermain, dan pasangan, karena hal tersebut dapat berpengaruh pada hal yang menunjang pada karier kedepanya. Selain itu, lingkungan keluarga berperan membantu individu merencanakan kariernya. Sejatinya mahasiswa yang masih pada proses dewasa awal, masih membutuhkan dukungan orang-tua.

Perencanaan karier memiliki manfaat bagi seorang individu menurut Dilland dalam (Ozora, Suharti, & Sirine, 2016), yaitu (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri; (2) lebih mampu secara efektif dalam pengambilan keputusan; (3) dapat membaca peluang karier yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri; (4) informasi tentang karier yang lebih terarah sesuaai dengan kemampuan dirinya dan (5) dapat menciptakan warna berbeda dalam angkatan kerja. Langkah-langkah Perencanaan Karier adalah (1) Asess Yourself; (2) Explorer Careers; (3) Create a Plan and Set Goals; (4) Expand Skills; dan (5) Find a Job, (Hastini, Chairoel, & Fitri, 2021) .

Ada beberapa penelitian terkait perenanaan karier. Penelitian yang dilakukan di Universitas Mulawarman Samarinda, terkait hubungan antara ketahanmalangan dengan perencanaan karir, dengan hasil tdiak ada hubungan antara keduanya(Aufar, 2019). Penelitian yang dilakukan pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember, terkait layanan pusat

karir sebagai strategi membentuk karakter yang tangguh dalam membangun perencanaan karir mahasiswa, dengan hasil penelitian mahasiswa memiliki kareakter yang tangguh dalam membangun perenacaan kariernya (Made Rai, Savitri, & Ratu, 2018). Penelitian yang dilakukan pada Universitas Andalas, terkait pelatihan panduan perencanaan karir berbasis aplikasi web untuk efikasi diri dalam keputusan karir kewirausahaan pada mahasiswa, dengan menghasilkan penelitian yaitu mahasiswa merasakan manfaat dalam mampu memutuskan perencanaan kariernya, (Rahayuningsih, et al., 2021).

Adanya muncul beberapa penelitian terkait perenanaan karier, menadakan bahwa isu tersebut sangat urgen untuk dilakukan dan menghasilkan suatu hasil penelitian yang terus berkembang tiap waktu. Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa munculnya beberapa permasalahan pada dunia karier, terkait dengan perencanaan karier pada mahasiwa sejak mereka berada pada bangku perkuliahan. Perencanaan karier pada mahasiswa yang matang, akan membuat calon sarjana siap secara mental, kepribadian, bakat, minat, dan kariernya saat menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan program sarjanya. Hal tersebut, dapat meminilisir kebingungan saat memilih karier yang tepat.

Adanya perencanan karier dapat membantu mahasiswa siap dan matang dalam menghadapi dunia kerja. Tahu potensi yang dimiliki, karier akan terarah, dan tidak ada lagi kepincangan dan kebimbangan dalam memilih karier. Perencanaan karier dapat membantu mahasiswa meningkatkan potensinya. Memilih karier tidak hanya sekedar pekerjaan tetapi lebih kepada profesi. Untuk itu, perencanaan karier membantu memberikan penguatan kepada mahasiswa sehingga termotivasi untuk menyiapkan kariernya menjadi lebih baik.

Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan alumni bimbingan dan konseling STKIP Bima, bahwa subjek merasa kebinggungan saat menjadi sarjana, terkait arah kariernya. Ingin melamar menjadi guru bimbingan dan konseling tapi tidak berminat menjadi guru, bagaimana manjadi guru dan bingung harus melakukan apa. Hal tersebut didasari karena pada saat menjadi mahasiswa tidak melakukan perenacanaan karier dengan baik, sehingga menjadi kaku dan binggung apa yang perlu dilakukan dan dipersiapkan dalam menghadapai dunia kerja.

PENUTUP

Perencanaan karier pada mahasiswa bimbingan dan konseling semester V pada tahap kurang. Mahasiswa perlu diberikan pemhaman terkait perencanaan karier, agar siap dan matang dalam menghadapi dunia kerja. Perencanaan karier dapat membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, lebih mampu secara efektif dalam pengambilan keputusan, dapat membaca peluang karier yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri, informasi tentang karier yang lebih terarah sesuaai dengan kemampuan dirinya dan dapat menciptakan warna berbeda dalam angkatan kerja. Selain itu, perencanaan karier perlu dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang positive. Oleh karena itu, perencanaan karier yang matang perlu dilakukan sejak menjadi mahasiswa, sehingga hal ini menjadi isu yang urgen dikalangan mahasiswa dan membutuhkan dukungan serta langkah nyata dalam memberikan pengetahuan, pemhaman terkait pentingnya perencanaan karier pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan, S., Hambali, I., & Hidayah, N. (2021). Panduan Perencanaan Karier Berbasis Prinsip Hidup Toma Loa Se Banari Siswa Sma. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*.

Asih, R. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Modul Layanan Informasi Karier Berbantuan Komputer Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Konseling Gusjigang*.

Aufar, T. H. (2019). Hubungan Antara Ketahanmalangan Dengan Perencanaan Karir . *Jurnal Psikoborneo*.

Danti, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Layanan Informasi Karier pada Saat Pandemi Covid-19 bagi Siswa di SMA Negeri 2 Praya. *Jurnal Paedagogy:Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.

Duntari, R. A. (2018). Strategi Perencanaan Karier Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept. *Jurnal Fokus*.

Hastini, L. Y., Chairoel, L., & Fitri, M. E. (2021). Analisis Peranan Literasi Teknologi dan Informasi Sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan Extraversion dan Perencanaan Karier Generasi Z di Universitas Dharma

Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*.

Hastini, L. Y., Chairoel, L., & Fitri, M. E. (2021). Analisis Peranan Literasi Teknologi Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Openness To Expereience,Conscientiousness, Agreeableness, Serta Neuroticism Dengan Perencanaan Karier Pada Generasi Z Di Universitas Dharma Andalas. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.

Hendayani, N., & Abdullah, S. M. (2018). Dukungan Teman Sebaya dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.

Hulukati, W., & Djibran, M. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*.

Irfan, Jarkawi, & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier . *Jurnal Consulenza:Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*.

Irmayanti, R. (2019). Perencanaan Karier Pada Peserta Didik Smp. *Quanta*.

Jalal, N. M., Piara, M., Jufri, I. H., Astuti. S, R. B., Ayu, R., Patiung, R., et al. (2022). Pengaruh Psikoedukasi Self Efficacy Terhadap Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.

Jarkawi, Ridhani, A. R., & Susanto, D. (2017). Strategi Bimbingan dan Konseling Karier Bermutu pada Sekolah Menengah Kejuruan Syuhada Banjarmasin. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*.

Jung, J., & Lee, S. J. (2019). Exploring the factors of pursuing a master's degree in South Korea. *Higher Education*.

Khairunnisak. (2019, Januari 22). Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *core.ac.uk*. Banda aceh, Banda Aceh, Indonesia.

Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta. *Ikraith-Humaniora*.

Latif, A., Yusuf, A., & Effendi, Z. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *ejournal.unp.ac.id Konselor*.

Latif, Abdul; Yusuf, A. Muri; Effendi, Z. Mawardi. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Konselor*.

Made Rai, N., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2018). Pengembangan Layanan Pusat Karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0. . *Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*.

Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana. *Consilium : Berkala Konseling Dan Ilmu Keagamaan*.

Nugraheni, D. A. (2019, Januari 19). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Perencanaan Karier Siswa (Penelitian di Kelas X TSM di SMK Ma'arif NU 1 Bener Purworejo T.A 2018/2019). *Skripsi*. Magelang, Jawa Tengah, Indonesia: Universitas Muhammdiyah Magelang.

Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier:Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier . *Jurnal Quanta*.

Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah). *Conference paper // Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank 2016*.

Permana, R. H., Wardati, M. A., & Sirodj, D. N. (2017). Gambaran Krisis Psikologis Mahasiswa Tingkat Pertama Program Sarjana Universitas Islam Bandung. *SCHEMA (Journal of Psychological Research)*, .

Putra, A. E., & Yusuf, A. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*.

Putri, G. Y., Nainggolan, E. E., & Muslikah, E. D. (2021). Kematangan Karir dengan Kecemasan

Menghadapi Dunia Kerja. *http://repository.untag-sby.ac.id*.

Rahayuningsih, T., Puspasari, D., Afriyeni, N., Susanti, M., Purna, R. S., Armalita, R., et al. (2021). Pelatihan Panduan Perencanaan Karir Berbasis Aplikasi Web Untuk Efikasi Diri Dalam Keputusan Karir Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Andalas. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* .

Rifki, P. N., & Anisah, L. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Di Yogyakarta . *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* .

Rosmana, F. H., Wikanengsih, & Suherman, M. M. (2020). Gambaran Perencanaan Karier Siswa Smp. *Jurnal Fokus*.

Sari, K. (2018). Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling*.

Setyawati, R. K. (2021). Peran Bagian Sdm & Perlunya Perencanaan Karier Bagi Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*.

Setyawati, Rosalia Kurni. (2021). Peran Bagian Sdm & Perlunya Perencanaan Karier Bagi Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*.

Sulusyawati, H., & Juwanto. (2022). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling:Theory and Application*.

Sulusyawati, H., & Kartika Sari, W. (2019). Potret Perencanaan Karier Siswa Budaya Rejang di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling:Theory and Application*.

Sulusyawati, H., & Melati. (2019). Pengaruh Budaya Rejang Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di Sma Negeri 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Psikodidaktika*.

Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMA. *Indonesian Journal of Educational Counseling*.

Wirastania, A., Lianawati, A., Hartanti, J., Jannah, A. U., & Arista, B. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier SISWA. *Kanigara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Zacher, H., Rudolph, C., Todorovic, T., & Ammann, D. (2019). Academic career development: A review and research agenda. *Journal of Vocational Behavior*.